

DAFTAR PUSTAKA

- Aliaman (2017). “Pengaruh Absorpsi Karbon Aktif & Pasir Silika Terhadap Penurunan Kadar Besi (Fe), Fosfat (Po₄), Dan Deterjen Dalam Limbah Laundry.”
- Anonim (2013). “Pembuatan Filter Untuk Menghilangkan Zat Besi dan Mangan Di Dalam Air.”
- Asmadi, K. & H. S. K. (2011). *Teknologi Pengolahan Air Minum*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Awaluddin. N (2007). *Teknologi Pengolahan Air Tanah Sebagai Sumber Air Minum, Jurnal Konversi*. Yogyakarta: LEM-FTSP UII.
- Budiman, C. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Totok, S. C. dan Eni, S. (2010). *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, R. K. (2015). “Penggunaan Filter Zeolit Dan Karbon Aktif Untuk Menurunkan Sisa Klor Dan Peningkatan Ph Air Hujan: Studi Kasus di Gedung Fakultas Teknik Industri Pertanian Universitas Padjadjaran, Kecamatan Jatinangor,” hal. 54–59.
- Effendi, H. (2003). *Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fety Kumalasari, Y. S. (2011). *Teknik Praktis Mengolah Air Kotor Menjadi Air Bersih*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Handarbeni, L. S. (2013). “Keefektifan Variasi Susunan Media Filter Arangaktif, Pasir Dan Zeolit Dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Air Sumur Skripsi.”
- Handoko, R. (2010) *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendeka. Tersedia pada: <http://onesearch.id/Record/IOS2875.slims-39431>.
- Indra, S. (2017). “Pengaruh Perbandingan Jumlah Media Filter (Pasir Silika, Karbon Aktif, Zeolit) Dalam Kolom Filtrasi Terhadap Kualitas Air Mineral,” hal. 1–5.
- Irhannahasnita, S. (2013). “Pengaruh Penggunaan Arang Tempurung Kelapa Terhadap Kualitas Air Sumur (Suatu Penelitian Di Desa Toto Uatra

- Kecamatan Tilogkabila Kabupaten Bone Bolsango) Abstrak,” hal. 5–8.
- Joko (2010). *Unit Produksi dalam Sistem Penyediaan Air Minum*. Edisi pert. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusnaedi (2006). *Mengolah Air Gambut dan Air Kotor*. Cetakan XV. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kusnaedi (2010). *Mengolah Air Kotor untuk Air Minum*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mahyudin (2010). “Analisis Kualitas Air Dengan Filtrasi Menggunakan Pasir Silika Sebagai Media Filter (Dengan parameter kadar Fe , pH dan Kadar Lumpur),” hal. 1–9.
- Mary, S & Suryani, S. (2012). “Studi Pengolahan Air Melalui Media Filter Pasir Kuarsa (Studi Kasus Sungai Malimpung),” 6, hal. 978–979.
- Krisnawati, N. (2009). “Pengolahan Sistem Spray Aerator dan Filtrasi terhadap Kadar Fe, Kekeruhan dalam Air Sumur Gali di Dusun Jaranan, Sewon, Bantul.”
- Novia, R. (2015). “Reduksi Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Pada Air Tanah Menggunakan Media Filtrasi Manganese Greensand Dan Zeolit,” 13, hal. 63–71.
- Novi, R dan Novrian, D. (2016). “Studi Arang Aktif Tempurung Kelapa Dalam Penjernihan Air Sumur,” 1(2), hal. 84–88.
- Peraturan Menteri Kesehatan (2017) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32/Menkes/Per/IX/2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum*.
- Purwono dan Karbita (2013). “Pengolahan Air Sumur Gali Menggunakan Saringan Pasir Bertekanan (Pressure Sand Filter) Untuk Menurunkan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn),” hal. 305–315.
- Achmad, R. (2004) *Kimia Lingkungan*. Jakarta: ANDI.
- Slamet, J. S. (2002). *Kesehatan Lingkungan*. Press. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Soekidjo, N. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sri Astri, N. P. (2015). “Pengaruh Variasi Ketebalan Pasir Dan Karbon Aktif Pada Media Saringan Pasir Lambat Terhadap Penurunan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Pada Air Sumur,” 3.
- Sumantri, A. (2010). *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprpto (2015). “Pengaruh Ketebalan Pasir Dalam Saringan Pasir Dan Arang Kayu Terhadap Penurunan Kadar Besi (Fe), Kekeruhan Dan Warna Air Sumur Gali,” hal. 195–201.
- Usman, B. J dan Indah, N. (2014). “Pengaruh Penggunaan Media Filtrasi Terhadap Kualitas Air Kabupaten Sidoarjo Usman Bapa Jenti **) dan Indah Nurhayati *),” 12, hal. 34–38.